

MEMAKNAI NILAI PERTANGGUNG JAWABAN PADA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA X: STUDI FENOMENOLOGI**

Oleh:

Nama : Andrea Secioria Dimitri

NIM : 33120034

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

Mei 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENGESAHAN

MEMAKNAI NILAI PERTANGGUNG JAWABAN PADA PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA X: STUDI FENOMENOLOGI

Diajukan Oleh

Nama : Andrea Secioria Dimitri

NIM : 33120034

Jakarta, 23 Mei 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA 2016

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



ABSTRAK

Andre Secioria Dimitri / 33120034 / Memaknai Nilai Pertanggung jawaban pada Pengelolaan Keuangan Gereja X : Studi Fenomenologi / Pembimbing : Dr. Carmel Meiden S.E., Ak., M.Si., M.Ak

Gereja merupakan organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada sumber penerimaan yang melimpah. Dalam pengelolaan keuangan Gereja yang difokuskan disini bukan bagaimana Gereja memiliki uang kas dalam jumlah yang besar tetapi pertanggung jawaban dari pihak – pihak yang bersangkutan dalam mengelolanya. Nilai pertanggung jawaban dari pengelolaan keuangan seringkali diabaikan karena biasanya seseorang hanya terfokus pada nilai materil yang ada dalam pengelolaan keuangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan landasan teori yaitu teori akuntansi dan akuntabilitas. Teori akuntansi merupakan kegiatan jasa yang terdiri dari proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan perusahaan atau organisasi. Sedangkan teori akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk menyajikan dan melaporkan segala tindak tanduk dan kegiatannya terutama di bidang administrasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Objek penelitian ini adalah seorang bendahara dengan jabatan bendahara pertama kas besar, bendahara kedua kas besar, dan bendahara kas kecil pada sebuah Gereja. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai informan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode fenomenologi Edmund Husserl. Peneliti menggunakan metode fenomenologi untuk mendapatkan makna atas fenomena pengalaman yang terjadi pada individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pertanggung jawaban tidak terlepas dari komitmen yang tinggi, di dasari rasa tanggung jawab, mengandung makna kerelaan dan ketulusan hati dalam melayani, mengandung nilai keterbukaan dan kejujuran dan nilai pertanggung jawaban juga tidak terhalang dengan laporan keuangan yang sederhana. Tetapi makna yang paling utama adalah nilai kerelaan dan ketulusan hati melayani serta rasa tanggung jawab karena profesi bendahara Gereja merupakan pekerjaan yang dilakukan dengan sukarela.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai pertanggung jawaban mengandung nilai spiritual yang terkandung dalam pengelolaan keuangan Gereja, makna spiritual diungkapkan bendahara yang berperan langsung di dalam proses pengelolaan keuangan Gereja. Makna spiritual yang dirasakan oleh bendahara ialah bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan merupakan suatu bentuk pelayanan dan pengabdian seorang hamba kepada tuannya yaitu Tuhan sendiri, kedua bahwa pengelolaan keuangan bukanlah sekedar tanggung jawab kepada Gereja tapi terlebih dari itu semua pekerjaan dilakukan hanya untuk Tuhan, ketiga pengelolaan keuangan yang sederhana tidak menjadikan halangan bagi para bendahara untuk mengerjakan tugasnya dengan sebaik mungkin dan penuh dengan kesungguhan hati.

Kata Kunci: Akuntabilitas, keuangan Gereja, tanggung jawab, Fenomenologi



ABSTRACT

Andre Secioria Dimitri / 33120034 / Redefining Value in Financial Management Accountability X Church: Phenomenology Study / Supervisor: Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Sc., M. Ak

Church is a non-profit organization that is not oriented to revenue sources are abundant. In the financial management of the Church that is focused here is not how the Church has cash in large numbers but the liability of the parties - the parties concerned in managing it. Value accountability of financial management is often overlooked because it is usually someone just focused on material values that exist in the financial management.

This study uses the theoretical basis of the theory of accounting and accountability. Accounting theory is that services activities consist of the process of recording, classifying, summarizing, reporting and analyzing financial data company or organization. While the theory of accountability is a responsibility to present and report on all actions and activities especially in the field of financial administration to interested parties.

The object of this study is a first treasurer with large cash positions, both big cash treasurer, and the treasurer of a small cash in a church. The study was conducted by interviewing informants. The methods used to analyze the data is Edmund Husserl's phenomenological method. Researchers using the phenomenological method to get the meaning of the phenomenon that occurs in an individual experience.

The results showed that the value of accountability can not be separated from the commitment, the underlying sense of responsibility, implies the willingness and sincerity in serving, it contains the value of openness and honesty and the value of liability is also not deferred by the modest financial statements. But the meaning of the most important is the value of the willingness and sincerity serve and sense of responsibility as church treasurer profession is work that is done voluntarily.

Based on the results of this study concluded that the liability contains spiritual values contained in the financial management of the Church, the spiritual meaning expressed treasurer who play a direct role in the financial management of the Church. Spiritual meaning perceived by the treasurer is that financial management is carried out is a form of service and devotion of a servant to his master is God himself, the second that financial management is not just the responsibility of the Church but especially of that all the work is done only to God, the third financial management simple does not make obstacles for the treasurer to do his job as best as possible and filled with sincerity.

Keywords: Accountability, financial Church, responsibilities, Phenomenology



KATA PENGANTAR



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Yang Maha Esa atas berkat, kasih, karunia dan anugerah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulisan dan penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan waktunya untuk memberikan kontribusi kepada peneliti baik bimbingan, motivasi, dedikasi dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga hendak menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini, kepada :

1. Ibu Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang saya hormati, terima kasih untuk semua pengarahan, kesabaran, tenaga, waktu, pengetahuan saran dan kritik yang membangun selama proses penulisan skripsi ini.
2. Keluarga penulis papi, mami, dan koko yang selalu memotivasi, mendukung, serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh keluarga besar yang turut mendoakan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staff pengajar Kwik Kian Gie School of Business yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan dalam proses pengajaran selama penulis kuliah di Kwik Kian Gie School of Business.
4. Seluruh informan yang sudah membantu peneliti dalam memberikan informasi serta pengalaman sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Kepada sahabat PMI: Myra Surya Putri, Grace Aurelia Mulyadi, Tania Megananda, Adi Hermawan, Meilia Devina, Garnika Merria Carlo yang selalu mendoakan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

6. Kepada sahabat penulis Amelia Laksetyo yang berjuang bersama peneliti dalam penelitian skripsi, yang selalu memberikan dukungan semangat serta doa bagi penulis.

7. Kepada sahabat penulis Claudia Priscillia, Friske Manuella, dan Evi Elsianah yang selalu mendukung dan memberi semangat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca, khususnya rekan-rekan Jurusan Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Jakarta, Mei 2016

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Penelitian	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Akuntansi.....	10
B. Laporan Keuangan.....	11
1. Definisi Laporan Keuangan.....	11
2. Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan.....	12
3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	14
4. Tujuan Pelaporan Keuangan oleh Organisasi Non-bisnis	16
C. Akuntabilitas.....	17



1. Perkembangan Akuntabilitas.....	17
2. Pengertian dan Jenis Akuntabilitas.....	18
3. Akuntabilitas dalam Lingkup Gereja.....	19
D. Paradigma Penelitian	22
1. Paradigma Fungsionalis.....	26
2. Paradigma Interpretif.....	26
3. Paradigma Humanis Radikal.....	27
4. Paradigma Strukturalis Radikal	28
E. Berbagai Paradigma Interpretif.....	29
F. Fenomenologi	37
1. Pengertian Fenomenologi.....	37
2. Fenomenologi Transendental Edmund Husserl.....	38
3. Tokoh Fenomenologi: Edmund Husserl.....	43
METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Objek Penelitian	47
B. Desain Penelitian	47
C. Variabel Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	51
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Situs Penelitian	55
B. Analisis Deskriptif.....	56
C. Hasil Penelitian.....	62
D. Hasil Pembahasan.....	69

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB IV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Bentuk Hubungan Semantik.....	52
TABEL 4.1	Profil Informan	56
TABEL 4.2	Analisis Domein selain Atribut	56
TABEL 4.3	Analisis Taksonomi & Komponen Selain Atribut.....	58
TABEL 4.4	Analisis Domein Atribut.....	61
TABEL 4.5	Analisis Taksonomi, Komponen & Makna Atribut.....	61

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Empat Pandangan dari Analisis Teori Sosial	25
Gambar 2.2	: Tokoh Fenomenologi Edmund Husserl.....	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Manuscript Wawancara 1	76
Lampiran 1	: Manuscript Wawancara 2	81
Lampiran 1	: Manuscript Wawancara 3	87
Lampiran 2	: Dokumentasi	92

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.